

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok tani Tunas Harapan berdiri sejak tahun 1980, status kelompok tani madya, dengan jumlah anggota 23 orang peternak. Akibat dari kesibukan masing-masing anggota dan sulit untuk dikumpulkan maka kelompok ini tidak berjalan dengan baik (tidak bubar). Lama berdirinya suatu kelompok menentukan keberhasilan kelompok dalam mengolah usaha yang dijalankan, karena semakin lama kelompok terbentuk maka kekompakan antara anggota pun akan semakin kuat dan kesempatan atau peluang untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan suatu program semakin besar. Kemudian kelompok tani ternak Tunas Harapan kembali aktif pada 8 Oktober 2006 dan terjadi perubahan dalam kepemimpinan kelompok tani Tunas Harapan.
2. Karakteristik dari peternak di kelompok tani ternak Tunas Harapan dengan kisaran umur dari 45-59 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki, memiliki tingkat pendidikan mulai dari tamatan SD, SLTA dan perguruan tinggi, yang seluruhnya merupakan kepemilikan sendiri, memiliki sapi rata-rata 2-5 ekor sebanyak 10 orang dan sisanya 2 orang peternak memiliki lebih dari 5 ekor sapi potong, pekerjaan peternak sebanyak 9 orang, 2 orang sebagai swasta dan 1 orang sebagai pedagang, 10 orang dari peternak memiliki pengalaman beternak lebih dari 5 tahun dan 2 orang peternak selama 3-5 tahun, dan mereka semua memiliki tanggungan rumah tangga.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, masih perlu adanya saran yang membangun diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi landasan teori bagi pembuat kebijakan di Dinas Peternakan Kota Padang
2. Diharapkan dengan adanya penulisan tentang profil usaha ternak ini, dapat dilakukan studi selanjutnya yang bisa lebih membangun usaha ternak sapi di Kota Padang.

